

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sistem zonasi jenjang SMP Negeri merupakan upaya alternatif yang dilakukan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam proses penerimaan siswa baru. Program ini menjadi program tahunan yang mana memprioritaskan jarak terdekat sekolah dengan tempat tinggal. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sistem zonasi pada jenjang SMP Negeri telah diselenggarakan di Kota Bukittinggi.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dengan menggunakan teori Efektivitas yang dikemukakan oleh Robert Duncan dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi pada Jenjang SMP Negeri di Kota Bukittinggi sudah efektif namun masih terdapat kendala. Hal ini disebabkan karena belum tercapainya secara keseluruhan sasaran pada penerimaan siswa baru sistem zonasi pada jenjang SMPN di Kota Bukittinggi, di mana dalam pelaksanaannya masih ditemui kecurangan sehingga hal ini akan menghambat pencapaian sasaran dari PPDB sistem zonasi yaitu peningkatan akses layanan pendidikan.

Sementara itu, hal lain yang terkendala pada prosedur pelaksanaannya, yang pada awalnya telah terlaksana semestinya, namun diakhir pelaksanaannya masih ditemukan masalah, di mana pada awalnya calon peserta didik sudah diterima di satu sekolah yang sudah sesuai dengan zonasinya, akan tetapi dapat

masuk dan diterima di sekolah tertentu dengan adanya orang dalam. Pada proses sosialisasi juga masih ditemukan kendala, di mana masih ditemukannya orang tua siswa yang masih kurang mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sistem zonasi pada jenjang SMP Negeri di Kota Bukittinggi.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Efektivitas Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi pada Jenjang SMP Negeri di Kota Bukittinggi, peneliti memiliki beberapa saran dan rekomendasi, sebagai berikut:

1. Saran bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, serta UPTD SMPN Kota Bukittinggi diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi standar operasional prosedur, di mana sebelumnya masih terjadi kecurangan dalam penerimaan siswa baru sistem zonasi jenjang SMP Negeri di Kota Bukittinggi.
2. Saran bagi peserta didik dan orangtua peserta didik, diharapkan supaya tidak selalu memaksakan kehendak untuk masuk ke sekolah tertentu, di mana sekarang ini setelah adanya program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sistem zonasi jenjang SMP Negeri di Kota Bukittinggi memprioritaskan jarak terdekat sekolah dengan tempat tinggal, dan tidak ada lagi sekolah favorit maupun sekolah unggul.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sistem zonasi dapat digunakan

sebagai pedoman dan memperkaya bahan kepustakaan untuk perkembangan Ilmu Administrasi Publik tentang Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi pada Jenjang SMP Negeri di Kota Bukittinggi, serta diharapkan untuk mengkaji lebih banyak referensi tentang penerimaan siswa baru sistem zonasi, karena topik ini merupakan topik yang luas, peneliti selanjutnya dapat mengkaji tentang penerimaan peserta didik baru sistem zonasi dengan berbagai fokus, salah satunya adalah evaluasi pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sistem zonasi.

